

Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu “Bangun Pemuda Pemudi”

Donna Isra Silaban¹, Oktafiana Medilmana², Quincly Belatrix Porsiana³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas Widya Mandira, Kupang, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: 1donnaisirasilaban@gmail.com

Abstrak– Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Bangun Pemuda Pemudi” karya Alfred Simanjutak. Lagu ini dipilih sebagai objek penelitian karena dianggap memiliki potensi untuk menyampaikan pesan-pesan motivasional kepada pendengarnya, khususnya kalangan pemuda dan pemudi Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan paradigma *konstruktivis*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Semiotika Ferdinand De Saussure. Teori ini menekankan segala sesuatu dapat diamati jika terdapat penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu “Bangun Pemuda Pemudi” karya Alfred Simanjutak terdapat memiliki makna motivasi bagi generasi sekarang untuk mewujudkan bertanggung jawab dan mewujudkan impian mereka dalam membangun masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: Komunikasi, Musik, Lirik, Motivasi, Semiotika

Abstract–This research aims to find out the motivational meaning contained in the lyrics of the song "Bangun Pemuda Pemudi" by Alfred Simanjutak. This song was chosen as the object of research because it is considered to have the potential to convey motivational messages to its listeners, especially among Indonesian youth. In this research, the author uses a descriptive qualitative research method using a constructivist paradigm. The theory used in this research is Ferdinand De Saussure's Semiotics. This theory emphasizes that everything can be observed if there is a signifier and signified. The results of this study indicate that in the lyrics of the song "Bangun Pemuda Pemudi" by Alfred Simanjutak there is a meaning of motivation for the current generation to realize their responsibilities and realize their dreams in building a better future.

Keywords: Communication, Music, Lyrics, Motivation, Semiotics

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman, teknologi komunikasi semakin menguasai aktivitas komunikasi manusia sehari-hari, khususnya dalam proses penyampaian pesan atau informasi. Menurut Triningsih, komunikasi ialah sebuah seni dalam bergaul bukan hanya ilmu pengetahuan, dengan itu manusia mampu menerapkan proses komunikasi secara kreatif dalam pergaulannya sehari-hari [1]. Menurut Barelson & Stainer, komunikasi adalah adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka dan lain-lain [2]. Dalam komunikasi juga proses penyampaian simbol dapat dilakukan melalui berbagai media, termasuk Musik.

Musik selalu menjadi alat yang ampuh untuk menyebarkan hal-hal positif dan memberdayakan pendengarnya. Menurut Nathaniel & Sannie, musik adalah media yang berisikan pesan yang disampaikan melalui kalimat dengan diiringi nada untuk dapat dinyanyikan oleh penyanyi dan musik bagian dari karya seni [3]. Sama seperti halnya komunikasi, musik juga memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Boleh dikatakan saat ini sangat sulit menemukan kegiatan yang sama sekali tidak berhubungan dengan musik. Hal ini dikarenakan orang-orang mendengarkan musik di berbagai tempat yang berbeda, baik disengaja maupun tidak. Menurut Djohan, musik berisi sebuah ungkapan pikiran manusia, ide-ide dan gagasan yang disampaikan melalui sebuah pesan [4].

Musik adalah salah satu cara komunikatif dan lirik adalah komponen kuncinya, karena memberikan pesan yang dapat dipahami dan diinternalisasikan oleh pendengar, membantu mereka merasa terinspirasi dan termotivasi, baik itu lagu tentang mengatasi kesulitan atau merayakan kemenangan kecil dalam hidup, lirik yang tepat dapat membuat perbedaan besar. Teks atau lirik lagu adalah sebuah cerminan dari suatu praktek wacana yang sarat akan kode-kode yang tidak terlihat atau disamarkan secara nyata yang terungkap melalui bahasa yang dipergunakannya [5]. Lirik lagu merupakan salah satu bentuk seni yang mampu menyampaikan pesan-pesan mendalam melalui kata-kata yang terpilih. Dalam konteks ini, Damayanti et al. (2020) menegaskan bahwa makna yang terkandung dalam sebuah lirik lagu bertujuan untuk menyampaikan pesan berupa sebuah nasihat kehidupan, pesan moral, pesan agama, dan lain sebagainya [6]. Tak hanya itu, mendengarkan lagu juga nyatanya bisa membangkitkan motivasi. Pasalnya, ada banyak lagu motivasi yang mempunyai lirik positif sehingga bisa membuat kita jadi lebih bersemangat.

Menurut Ngalim, motivasi merupakan “pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu [7].

Menurut Wlodkowski, bahwa Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku

tertentu, dan memberi arah dan ketahanan (persistence) pada tingkah laku tersebut [8].

Semiotika adalah cabang ilmu yang mengkaji persoalan tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi tanda [9]. Menurut Barthes, semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah seperangkat yang dipakai dalam rangka upaya berusaha mencapai jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Pengertian dari semiotika dibedakan menjadi dua yakni denotasi dan konotasi. Denotasi adalah level deskriptif dan harafiah makna yang disepakati seluruh anggota budaya. Pada level konotasi, makna dihasilkan oleh hubungan antara signifier dan budaya secara luas yang mencakup kepercayaan-kepercayaan, tingkah laku, kerangka kerja dan ideologi dari sebuah formasi sosial [10]. Melakukan analisis semiotika berarti mencoba memahami makna tanda yang ada pada lirik lagu, termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalikinya. Tentunya dengan memahami analisis semiotika lirik lagu, maka akan diperoleh nilai-nilai yang berguna bagi pendengarnya, seperti halnya dalam lirik lagu Bangun Pemuda Pemudi.

Lagu Bangun Pemuda Pemudi merupakan ciptaan dari salah satu seniman Indonesia yaitu Alfred Simanjuntak, sebuah mahakarya yang mencerminkan semangat dan energi generasi muda Indonesia. Lagu ini memiliki afektik yang kuat dan telah menjadi salah satu simbol penting dalam dunia musik Indonesia. Dan juga sering diperdengarkan saat peringatan hari besar nasional. Melalui lagu ini Alfred Simanjuntak secara efektif menginspirasi generasi muda untuk siap berkorban demi negara.

Lirik lagu Bangun Pemuda Pemudi memiliki makna yang kuat terutama dalam memotivasi generasi muda untuk membangkitkan rasa semangat yang membara. Membangunkan unsur tradisional dengan gaya musik moderen, menciptakan suara yang unik dan menyegarkan. Lagu ini menjadi lagu pemberdaya generasi muda, mengingatkan mereka akan kemampuan mereka untuk membuat perbedaan. Hal ini merayakan keberagaman generasi muda Indonesia, mendorong mereka untuk bersatu dan bekerja menuju tujuan bersama.

Lirik lagu Bangun Pemuda Pemudi telah menjadi simbol inspirasi, motivasi dan persatuan bagi generasi muda Indonesia. Hal ini menjadi pengingat bahwa mereka adalah motor penggerak kemajuan bangsa. Melalui musik makna lirik lagu Bangun Pemuda Pemudi terus menginspirasi generasi dan menumbuhkan rasa bangga dan persatuan dikalangan generasi muda Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Suardi, pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang memandang suatu fenomena dari kacamata *naturalistik perspective*, yang dalam praktiknya dapat berupa tempat/ruang, suasana,

lingkungan, organisasi, dan sebagainya [11]. Penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif, yaitu teknik yang menggambarkan, memaparkan dan menginterpretasikan objek yang diteliti dengan sistematis sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana aktivitas komunikasi pemasaran melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap informan [12]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan secara detail tentang makna yang terkandung dalam lirik lagu “Bangun Pemuda Pemudi”. Data penelitian ini berupa lirik lagu Bangun Pemuda Pemudi karya Alfred Simanjuntak. Sumber datanya adalah teks lirik lagu Bangun Pemuda Pemudi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti internet, buku, dan dokumennya.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Menurut Patton peneliti konstruktivis mempelajari berbagai realitas yang dibangun oleh individu dan implikasi dari konstruksi tersebut untuk kehidupan mereka dengan orang lain. Dalam konstruktivisme, setiap individu memiliki bentuk pengalaman yang unik [13]. Paradigma konstruktivisme ialah paradigma kebenaran suatu realitas sosial sebagai hasil konstruksi sosial dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relative [14].

Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh data teoritis dari berbagai literatur yang mampu mendukung penelitian berupa riset dokumen dan media dengan cara mengumpulkan data melalui penelaahan dan mengkaji dokumen maupun literatur yang relevan dengan landasan [15]. Studi pustaka dilakukan dengan membaca dan menganalisis lirik lagu Bangun Pemuda Pemudi. Dan penelitian ini analisis data akan dilakukan dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa kalimat dan selanjutnya perkalimat dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Saussure. Dalam teori Saussure, berfokus pada tanda-tanda (dalam hal ini kata-kata) yang berhubungan dengan objek penelitian.

Dalam penelitian terhadap lirik lagu “Bangun Pemuda Pemudi” ini, peneliti membuat penafsiran dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa kalimat dan selanjutnya perkalimat akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Saussure, dimana terdapat unsur yaitu penanda (signifier), petanda (signified). Unsur tersebut akan dipisahkan dan mempermudah peneliti melakukan penafsiran terhadap lirik lagu “Bangun Pemuda Pemudi”. Pemisahan antar kalimat tersebut akan memandu peneliti dalam melakukan penafsiran terhadap lirik lagu “Bangun Pemuda Pemudi” yang dikaitkan dengan realitas sosial pada saat sang pencipta menciptakan lagu tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu “Bangun Pemuda Pemudi” merupakan lagu nasional yang diciptakan oleh Alfred Simanjuntak pada tahun 1927. Lagu ini memiliki makna motivasi bagi para pemuda dan pemudi Indonesia untuk tetap semangat dalam membela, memperjuangkan, dan mempertahankan Indonesia dari ancaman apa pun. Penelitian ini

menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika Saussure. Data penelitian berupa lirik lagu "Bangun Pemuda Pemudi" yang akan dianalisis menggunakan teori semiotika Saussure.

1. Lirik "Bangun Pemuda Pemudi"

Aspek *Signifier*: kata "bangun" memiliki makna fisik berupa suatu keadaan yang tidak tidur atau tidak istirahat. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "bangun" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari kesadaran dan semangat. Kata "pemudi" memiliki makna fisik berupa anak perempuan yang sudah dewasa. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "pemudi" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari generasi muda perempuan. Kata "pemuda" memiliki makna fisik berupa anak laki-laki yang sudah dewasa. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "pemuda" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari generasi muda laki-laki. Kata "Indonesia" memiliki makna fisik berupa suatu negara yang terletak di Asia Tenggara. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "indonesia" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari bangsa dan tanah air.

Aspek *Signified*: pada lirik ini, menekankan pentingnya pemuda dan pemudi Indonesia untuk berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara. Pemuda dan pemudi harus menjadi agen perubahan dan penggerak pembangunan bangsa dan negara. Pada lirik ini juga, mengandung harapan agar pemuda dan pemudi Indonesia menjadi pemimpin masa depan. Pemuda dan pemudi harus menjadi contoh bagi masyarakat dan menjadi pemimpin yang membawa perubahan dan kemajuan bagi bangsa dan negara.

2. Lirik "Tangan Bajumu Singsingkan untuk Negara"

Aspek *Signifier*: Kata "tangan" memiliki makna fisik berupa bagian tubuh yang digunakan untuk memegang, meraih, dan sebagainya. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "tangan" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari kekuatan dan kemampuan. Kata "baju" memiliki makna fisik berupa pakaian yang menutupi bagian tubuh dari leher ke bawah. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "baju" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari identitas dan kebanggaan. Kata "singsingkan" memiliki makna fisik berupa tindakan menggulung ke atas. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "singsingkan" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai tindakan untuk siap berjuang dan berkorban. Kata "negara" memiliki makna fisik berupa suatu wilayah yang dihuni oleh suatu bangsa dan diperintah oleh suatu pemerintahan. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "negara" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari bangsa dan tanah air.

Aspek *Signified*: Pada lirik "Tangan Bajumu Singsingkan untuk Negara" dibuka dengan panggilan kepada para pemuda dan pemudi untuk berperan aktif dalam pembangunan bangsa dan negara. Panggilan ini disampaikan dengan menggunakan kata-kata yang kuat dan semangat, seperti "bangun", "berjuang", dan "berkorban". Panggilan ini mengajak para pemuda dan

pemudi untuk menyadari pentingnya peran mereka dalam pembangunan bangsa dan negara. Pemuda dan pemudi merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki potensi besar untuk memajukan bangsa dan negara. Oleh karena itu, mereka harus siap untuk bekerja keras dan berkorban demi kemajuan bangsa dan negara.

3. Lirik "Masa yang akan datang, kewajibanmu lah"

Aspek *Signifier*: Kata "masa" memiliki makna fisik berupa suatu periode waktu tertentu. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "masa" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari masa depan. Kata "akan" memiliki makna fisik berupa suatu peristiwa atau keadaan yang akan terjadi. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "akan" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari harapan dan optimisme. Kata "datang" memiliki makna fisik berupa suatu peristiwa atau keadaan yang akan muncul. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "datang" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari tantangan dan peluang. Kata "kewajiban" memiliki makna fisik berupa suatu hal yang harus dilaksanakan. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "kewajiban" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari tanggung jawab. Kata "mu" memiliki makna fisik berupa kata ganti orang kedua tunggal. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "mu" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari pemuda dan pemudi Indonesia.

Aspek *Signified*: Lirik lagu "Bangun Pemuda Pemudi" pada lirik "Masa yang akan datang, kewajibanmulah" dibuka dengan gambaran cerah ini digambarkan sebagai masa yang penuh dengan harapan dan optimisme. Masa depan yang cerah ini juga digambarkan sebagai masa yang penuh dengan tantangan dan peluang. Gambaran masa depan yang cerah ini bertujuan untuk memotivasi para pemuda dan pemudi untuk memperjuangkan masa depan tersebut. Pemuda dan pemudi harus menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan masa depan yang cerah tersebut. Lirik lagu "Bangun Pemuda Pemudi" juga menegaskan bahwa pemuda dan pemudi memiliki kewajiban untuk memperjuangkan masa depan yang cerah. Kewajiban ini didasarkan pada tanggung jawab pemuda dan pemudi sebagai generasi penerus bangsa. Pemuda dan pemudi merupakan generasi yang memiliki potensi besar untuk memajukan bangsa dan negara. Oleh karena itu, mereka memiliki kewajiban untuk memperjuangkan masa depan yang cerah bagi bangsa dan negara. Lirik lagu "Bangun Pemuda Pemudi" juga mengandung kepercayaan kepada pemuda dan pemudi untuk memajukan bangsa dan negara. Kepercayaan ini didasarkan pada potensi besar yang dimiliki oleh pemuda dan pemudi. Pemuda dan pemudi memiliki semangat yang tinggi, kreativitas yang tinggi, dan tekad yang kuat. Oleh karena itu, mereka dipercaya untuk memajukan bangsa dan negara.

4. Lirik "Menjadi tanggunganmu terhadap nusa"

Aspek *Signifier*: kata "menjadi" memiliki makna fisik berupa suatu peristiwa atau keadaan yang berubah. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "menjadi" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari tanggung jawab yang

harus dipikul. Kata "tanggungan" memiliki makna fisik berupa suatu beban atau kewajiban yang harus dipikul. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "tanggungan" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari tanggung jawab yang harus diemban. Kata "mu" memiliki makna fisik berupa kata ganti orang kedua tunggal. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "mu" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari pemuda dan pemudi Indonesia. Kata "nusa" memiliki makna fisik berupa suatu wilayah yang dihuni oleh suatu bangsa dan diperintah oleh suatu pemerintahan. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "nusa" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari bangsa dan tanah air.

Aspek Signified: Pada lirik ini menegaskan bahwa pemuda dan pemudi memiliki tanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Tanggung jawab ini didasarkan pada kedudukan pemuda dan pemudi sebagai generasi penerus bangsa. Pemuda dan pemudi merupakan generasi yang memiliki potensi besar untuk memajukan bangsa dan negara. Oleh karena itu, mereka memiliki tanggung jawab untuk memperjuangkan masa depan yang cerah bagi bangsa dan negara. Lirik ini juga mengandung kepercayaan kepada pemuda dan pemudi untuk memajukan bangsa dan negara. Kepercayaan ini didasarkan pada potensi besar yang dimiliki oleh pemuda dan pemudi. Pemuda dan pemudi memiliki semangat yang tinggi, kreativitas yang tinggi, dan tekad yang kuat. Oleh karena itu, mereka dipercaya untuk memajukan bangsa dan negara.

5. Lirik "Sudi tetap berusaha jujur dan ikhlas"

Aspek Signifier: kata "sudi" memiliki makna fisik berupa suatu kehendak atau keinginan. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "sudi" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari tekad yang kuat. Kata "tetap" memiliki makna fisik berupa suatu keadaan yang tidak berubah. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "tetap" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari konsistensi. Kata "berusaha" memiliki makna fisik berupa suatu tindakan untuk mencapai tujuan. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "berusaha" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari perjuangan. Kata "jujur" memiliki makna fisik berupa suatu keadaan yang sesuai dengan kenyataan. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "jujur" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari integritas. Kata "ikhlas" memiliki makna fisik berupa suatu keadaan yang tidak mengharapkan imbalan. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "ikhlas" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari ketulusan.

Aspek Signified: pada lirik ini menegaskan bahwa pemuda dan pemudi harus memiliki keinginan untuk tetap berusaha dalam memperjuangkan bangsa dan negara. Keinginan ini didasarkan pada kenyataan bahwa perjuangan untuk memajukan bangsa dan negara adalah perjuangan yang panjang dan penuh tantangan. Selain itu, pada lirik ini juga menegaskan bahwa pemuda dan pemudi harus memiliki keinginan untuk selalu jujur dalam memperjuangkan bangsa dan negara. Kejujuran ini penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan masyarakat

terhadap pemuda dan pemudi. Lirik lagu "Bangun Pemuda Pemudi" juga menegaskan bahwa pemuda dan pemudi harus memiliki keinginan untuk selalu ikhlas dalam memperjuangkan bangsa dan negara. Ikhlas ini penting untuk menjaga ketulusan dan motivasi pemuda dan pemudi dalam memperjuangkan bangsa dan negara.

6. Lirik "Tak usah banyak bicara, trus kerja keras"

Aspek Signifier: kata "hati" memiliki makna fisik berupa suatu organ tubuh manusia yang terletak di dada. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "hati" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari emosi dan perasaan. Kata "teguh" memiliki makna fisik berupa suatu keadaan yang tidak mudah goyah. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "teguh" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari kekuatan dan keteguhan. Kata "lurus" memiliki makna fisik berupa suatu keadaan yang tidak bengkok. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "lurus" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari kejujuran dan kebenaran. Kata "pikir" memiliki makna fisik berupa suatu proses berpikir. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "pikir" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari akal dan pikiran. Kata "jernih" memiliki makna fisik berupa suatu keadaan yang tidak keruh. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "jernih" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari kejernihan dan kejelasan.

Aspek Signified: Pada lirik ini menegaskan bahwa pemuda dan pemudi harus memiliki keteguhan hati dalam memperjuangkan bangsa dan negara. Keteguhan hati ini penting untuk menghadapi tantangan dan rintangan yang akan dihadapi dalam memperjuangkan bangsa dan negara. Pemuda dan pemudi harus memiliki kejernihan pikiran dalam memperjuangkan bangsa dan negara. Kejernihan pikiran ini penting untuk mengambil keputusan yang tepat dan bijak dalam memperjuangkan bangsa dan negara. Lirik lagu ini mengajak para pemuda dan pemudi untuk memiliki keteguhan hati, kelurusan hati, dan kejernihan pikiran dalam memperjuangkan bangsa dan negara.

7. Lirik "Hati teguh dan lurus, pikir tetap jernih"

Aspek Signifier: kata "hati" memiliki makna fisik berupa suatu organ tubuh manusia yang terletak di dada. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "hati" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari emosi dan perasaan. Kata "teguh" memiliki makna fisik berupa suatu keadaan yang tidak mudah goyah. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "teguh" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari kekuatan dan keteguhan. Kata "lurus" memiliki makna fisik berupa suatu keadaan yang tidak bengkok. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "lurus" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari kejujuran dan kebenaran. Kata "pikir" memiliki makna fisik berupa suatu proses berpikir. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "pikir" juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari akal dan pikiran. Kata "jernih" memiliki makna fisik berupa suatu keadaan yang tidak keruh. Namun, dalam lirik lagu ini, kata "jernih" juga

memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari kejernihan dan kejelasan.

Aspek *Signified*: pada lirik ini menegaskan bahwa pemuda dan pemudi harus memiliki keteguhan hati dalam memperjuangkan bangsa dan negara. Keteguhan hati ini penting untuk menghadapi tantangan dan rintangan yang akan dihadapi dalam memperjuangkan bangsa dan negarapemuda dan pemudi harus memiliki kejernihan pikiran dalam memperjuangkan bangsa dan negara. Kejernihan pikiran ini penting untuk mengambil keputusan yang tepat dan bijak dalam memperjuangkan bangsa dan negara. Lirik lagu ini mengajak para pemuda dan pemudi untuk memiliki keteguhan hati, kelurusan hati, dan kejernihan pikiran dalam memperjuangkan bangsa dan negara.

8. Lirik “Bertingkah laku halus, hai putra putri”

Aspek *Signifier*: Kata “halus” memiliki makna fisik berupa suatu keadaan yang lembut dan tidak kasar. Namun, dalam lirik lagu ini, kata “halus” juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari budi pekerti luhur dan sopan santun. Kata “hai” memiliki makna fisik berupa suatu sapaan. Namun, dalam lirik lagu ini, kata “hai” juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari panggilan dan ajakan. Kata “putra” memiliki makna fisik berupa anak laki-laki. Namun, dalam lirik lagu ini, kata “putra” juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari pemuda. Kata “putri” memiliki makna fisik berupa anak perempuan. Namun dalam lirik lagu ini, kata “putri” juga memiliki makna metaforis, yaitu sebagai simbol dari pemudi.

Aspek *Signified*: Pada lirik ini menegaskan bahwa pemuda dan pemudi harus bertingkah laku halus. Tingkah laku halus ini penting untuk menjaga keharmonisan dan kerukunan dalam masyarakat. juga menekankan pentingnya budi pekerti luhur bagi pemuda dan pemudi. Budi pekerti luhur ini penting untuk menjadi teladan bagi masyarakat. mengandung harapan agar pemuda dan pemudi menjadi teladan bagi masyarakat. Pemuda dan pemudi harus menjadi contoh bagi masyarakat dalam bertingkah laku halus dan memiliki budi pekerti luhur.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis signifier dan signified pada lagu “Bangun Pemuda Pemudi” karya Alfred Simanjuntak, dapat disimpulkan bahwa lagu ini tidak hanya merupakan sebuah karya musik, tetapi juga sebuah medium semiotika yang memberikan inspirasi dan dorongan kepada generasi muda untuk mengambil peran aktif dalam membangun masyarakat dan negara mereka.

Pembahasan setiap lirik lagu mengajak pemuda dan pemudi Indonesia untuk bangkit, berperan aktif, dan bertanggung jawab dalam memajukan bangsa dan negara. Metafora yang digunakan, seperti “bangun pemuda pemudi,” “tangan bajumu singsingkan untuk negara,” dan lainnya, memberikan pesan tentang pentingnya semangat, kewajiban, dan pengorbanan dalam upaya membangun masa depan yang cerah.

Selain itu, lirik-lirik tersebut menekankan nilai-nilai seperti keteguhan hati, kejujuran, ketulusan, dan budi pekerti luhur sebagai landasan moral bagi pemuda dan pemudi. Dalam konteks ini, mereka diharapkan bukan hanya sebagai generasi penerus, tetapi juga sebagai pemimpin masa depan yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Keseluruhan lirik-lirik tersebut membangun narasi yang menggugah semangat dan tanggung jawab generasi muda Indonesia dalam mencapai kemajuan dan kejayaan bangsa melalui perjuangan, integritas, dan sikap yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penelitian ini. Keberhasilan dan kelengkapan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan setiap kontribusi dihargai secara mendalam.

REFERENSI

- [1] S. Iubikrea, A. Cahya, and G. G. Sukendro, “Musik sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu ‘ Rumah ke Rumah ’ Karya Hindia),” p. 247, 2022.
- [2] T. M. Milyane *et al.*, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widina Bakhti Persada Bandung, 2022.
- [3] L. Hakim and F. Rukmanasari, “REPRESENTASI PESAN MOTIVASI DALAM LIRIK LAGU K-POP ‘ BEAUTIFUL ’ BY NCT 2021 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure),” *J. Komun. dan Penyiaran Islam*, vol. 4, p. 20, 2023.
- [4] Z. Mutaqin, D. Kushardiyanti, and A. Zikrillah, “PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU ‘ TRENDING TAUFIK WAL HIDAYAH ’ WALI BAND DA ’ WAH MESSAGES IN THE LYRICS OF WALI BAND ’ S ” TRENDING TAUFIK WAL HIDAYAH ”,” vol. 13, no. 1, p. 80, 2022.
- [5] M. F. Hidayat, N. Sumarah, and M. Arief, “Analisis Pemaknaan Lirik Lagu Anak Ciptaan Papa T . Bob,” *SEMAKOM Semin. Nas. Mhs. Komun.*, 2023.
- [6] J. A. Cahyanugraha, I. P. Hadi, and C. A. Wijayanti, “Analisis Makna Lirik Lagu ‘ Wishing Well ’ Karya Juice WRLD,” *J. E-Komunikasi*, no. 2011, p. 6, 2022.
- [7] M. A. Humaidi, “Hubungan Iklim Komunikasi Dengan Motivasi Kerja Pegawai Di BKBPM Kota Banjarmasin,” vol. 4, no. 2, 2021.
- [8] S. Shadiqien, “EFEKTIVITAS KOMUNIKASI VIRTUAL PEMBELAJARAN DARING DALAM MASA PSBB (Studi Kasus Pembelajaran Jarak Jauh Produktif Siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin),” vol. 3, no. 1, p. 15, 2020.
- [9] G. Nathania and D. Kusumawati, “Realitas Interaksi Antara Manusia dengan Anjing dalam Film June dan Kopi,” *J. Komunikasi, Sains, dan*

-
- Teknol.*, vol. 2, no. 1, p. 4, 2023.
- [10] I. Hajar, K. Tajibu, and A. F. Astrid, “Analisis semiotika Roland Barthes pada Film Tarung Sarung (Interpretasi budaya Laki-Laki Berani) Roland Barthes ’ semiotic analysis of the film Tarung Sarung (Brave Men ’ s cultural interpretation),” *Journla Commun. Sci.*, vol. 5, no. 1, p. 25, 2022.
- [11] F. L. D. Handayani and D. R. Parlindungan, “Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Walikota Jakarta Timur dalam Menyampaikan Pesan Melalui Media Sosial,” *Sains dan Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 33–37, 2022.
- [12] V. V. Sinuhaji, N. S. S. Siregar, and B. Jamil, “Aktivitas Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Deskriptif Kualitatif Wisata Bukit Gundaling Berastagi),” *JIPIKOM J. Ilm Pemeritahan, Adm. Publik dan Ilmu Komun.*, vol. 1, no. 2, p. 109, 2020.
- [13] C. B. Wicaksono and D. Kusumawati, “Studi Etnografi Virtual : Aksi Sosial Akun Instagram @ Overheardmabok,” *J. Komunikasi, sains, dan Teknol.*, vol. 2, no. 1, p. 35, 2023.
- [14] S. Puspitasari and E. T. Rusmiati, “Komunikasi Dan Konstruksi Sosial Atas Realitas Perempuan Bekerja dalam Pelabuhan Industri,” *J. Din. Ilmu Komun.*, vol. 1, no. 1, p. 47, 2021.
- [15] R. A. Nathaniela, “REPRESENTASI POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM FILM ‘DUA GARIS BIRU’ (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES),” p. 115, 2019.